

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah disajikan dan dianalisis pada bab sebelumnya tentang retorika dakwah KH. Ahmad Zuhdiannor pada majelis taklim di Banjarmasin, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Komposisi pesan dakwah KH. Ahmad Zuhdiannor pada majelis taklim di Banjarmasin menggunakan tiga prinsip yaitu adanya kesatuan, pertautan dan penekanan.
2. Penggunaan imbauan pesan yang dilakukan KH. Ahmad Zuhdiannor pada majelis taklim di Banjarmasin meliputi: imbauan rasional, imbauan emosional, imbauan takut, imbauan ganjaran dan imbauan motivasional. Sedangkan jika dikaitkan dengan istilah-istilah yang ada dalam Alquran, pesan persuasif yang beliau sampaikan dapat disebut dengan istilah *qaulan ma'rufan*, *qaulan kariman*, *qaulan maysuran*, *qaulan balighan* dan *qaulan layyinan*.
3. Tanggapan masyarakat terhadap retorika dakwah KH. Ahmad Zuhdiannor pada majelis taklim di Banjarmasin, yaitu sebagian besar responden menyukai gaya penyampaian ceramah beliau, penggunaan bahasa serta penggunaan sikap persuasif yang beliau lakukan.

B. Saran-saran

Berdasarkan permasalahan dibahas tentang retorika dakwah KH. Ahmad Zuhdiannor pada majelis taklim di Banjarmasin, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Dalam mengikuti pengajian, hendaknya jamaah lebih memperhatikan dan mendengarkan materi yang disampaikan oleh KH. Ahmad Zuhdiannor, akan lebih bagus lagi jika jamaah mencatat intisari ceramah yang dianggap penting. Sehingga pengetahuan yang didapat tidak mudah terlupakan begitu saja dan dapat dikaji ulang kembali.
2. Agar KH. Ahmad Zuhdiannor mempertahankan kualitas retorika dakwah beliau, bahkan meningkatkannya lagi. Sehingga tujuan dari dakwah yang beliau sampaikan tercapai.